

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 4. 1 Logo Aplikasi TIX ID

Sumber: https://www.instagram.com/tix_id/?hl=id

TIX ID merupakan salah satu aplikasi yang menawarkan layanan pembelian tiket bioskop secara online. Aplikasi ini diciptakan oleh PT. Nusantara Elang Sejahtera, perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Nusantara Raya Sejahtera, yang berdiri sejak tahun 1985. Perusahaan tersebut, perusahaan besar yang mengoperasikan bioskop XXI, 21, dan juga Premier. Perusahaan PT Nusantara Elang Sejahtera yang menaungi aplikasi TIX ID dipimpin oleh Sean JK Kim memegang kendali selaku Co (*Chief Executive Officer*) atau Direktur TIX ID dan terdapat pula Andhika Mukhsin selaku Senior Creative aplikasi TIX ID serta Devina menjabat selaku *Quality*

Assurance Lead di TIX ID. PT Nusantara Elang Sejahtera beralamatkan di SCTV Tower Lantai 14 Jl. Asia Afrika Lt.19 Jakarta Pusat.

Aplikasi TIX ID dirilis pada tanggal 21 maret 2018 aplikasi ini hadir untuk memudahkan khalayak umum dalam pembelian tiket bioskop. Aplikasi TIX ID bisa diunduh di *playstore* atau *app store*. Pengguna aplikasi TIX ID dapat dilihat berdasarkan nilai kesukaan pengguna ialah sebesar 4.7 bintang dari nilai maksimal 5 bintang yang diambil dari 5.000.000 pengguna TIX ID pada *Google Play Store* serta *App Store*. Penjualan tiket bioskop melalui media online pertama kali di lakukan oleh salah satu perusahaan bioskop yang ada di indonesia yaitu CGV dengan meluncurkan aplikasinya, pada *Google Play Store* untuk android serta *App Store* untuk iPhone yaitu CGV ID yang dirilis 18 November 2014. Beberapa bulan jaringan bioskop Cineplex 21 Group juga merilis aplikasi yang serupa di 26 Agustus 2015, kedua aplikasi tersebut juga sebagai layanan pembelian tiket bioskop secara online dengan sistem pembayaran nontunai. Sejak Oktober 2019 pihak TIX ID sudah memperluas kerjasamanya terhadap CGV, sehingga pembelian tiket bioskop pada TIX ID semakin luas dikarenakan dengan dua grup bioskop di Indonesia yaitu Cineplex 21 (XXI, Cinema 21, The Premiere, IMAX) serta CGV (CGV, Blitzmegaplex).

DANA sudah berkerjasama dengan TIX ID sejak awal dirilisnya aplikasi tersebut di *Google Play Store* serta *App Store* sebagai layanan pembayaran digital yang sudah terintegrasi untuk berbagai transaksi elektronik pembelian tiket bioskop. Sehingga aplikasi dompet digital DANA semakin

berkembang dan dapat digunakan sebagai keperluan yang lainnya, seperti untuk transaksi belanja online *e-commerce*, pembelian pulsa, pembayaran listrik, PDAM, BPJS, pembelian makanan di mitra *merchant* yang sudah terintegrasi dengan aplikasi DANA.

Dengan adanya aplikasi layanan pembelian tiket bioskop secara online yang dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna yang ingin menonton bioskop tanpa perlu antri dalam pembelian tiket serta memungkinkan menghemat waktu. Untuk saat ini sistem pada aplikasi TIX ID lebih terpercaya, karena pada sistemnya ketika kita sudah memesan tiket bioskop sesuai dengan posisi duduk yang diinginkan, maka akan muncul waktu untuk membayar tiket tersebut. Dan apabila dalam waktu yang telah ditentukan pelanggan tidak melakukan pembayaran maka pesanan secara otomatis akan terbatal oleh sistem.

Tentunya pada suatu aplikasi terdapat berbagai kelebihan ataupun kekurangan, mulai dari prosedur, fitur, serta kegunaanya di kehidupan masa kini. Maka dari itu TIX ID memiliki beberapa kelebihan yaitu:

a. Efisien Waktu

Dapat menghemat waktu bagi pengguna TIX ID, karena pengguna tidak perlu repot-repot untuk datang ke bioskop 15-30 menit sebelum penayangan film untuk melakukan pembelian tiket terlebih dahulu, dan tidak perlu antri serta tidak mengecewakan pengguna, untuk kehabisan tempat duduk di bioskop ataupun ketinggalan jam tayang film yang diinginkan. Sehingga pengguna

bisa membeli serta memesan tiket bioskop di aplikasi TIX ID di manapun pengguna tersebut berada, hanya perlu membuka aplikasi tersebut di *gadget* pengguna, dan dengan leluasa memilih film yang akan ditonton.

b. Fitur-fitur mudah diakses

Fitur-fitur yang ada di aplikasi TIX ID sangat mudah, simpel, serta tidak membuat pengguna kebingungan, karena tampilan pada beranda awal di aplikasi tersebut sudah langsung ada pilihan-pilihan film yang sedang tayang dengan lokasi bioskop yang sudah tersistem secara otomatis menyesuaikan lokasi dari pengguna itu berada.

c. Terdapat banyak pilihan bioskop

Sejak awal dirilisnya aplikasi TIX ID yang masih bekerjasama dengan bioskop Cineplex 21 Grup saja, sehingga di waktu itu hanya terbatas pada penayangan film-film yang ada di Cineplex 21 Grup ialah Cinema XXI, The Premeire, IMAX. Pada pertengahan tahun 2019 TIX ID menambah jalinan kerjasama terhadap CGV Blitz, sehingga menambahkan keuntungan terhadap pengguna untuk memilih menonton film di bioskop yang diinginkannya. Pada aplikasi TIX ID pengguna bisa dengan bebas memilih film yang sedang tayang di bioskop, pilihan jam tayang yang diinginkan, lokasi bioskop yang diinginkan, dan dapat melihat serta memilih sendiri tempat duduk.

d. Sering terdapat promo menarik

Usaha yang dilakukan para pihak TIX ID agar para penggunanya senang, dan sering membeli tiket di aplikasi TIX ID, yaitu dengan memberikan promo-promo yang menarik untuk meningkatkan nilai penjualan. Berikut promo-promo yang sering diberikan TIX ID diantaranya:

- 1) Promo beli 1 gratis 1 di setiap hari rabu, dengan pembayaran melalui DANA.
- 2) Promo beli 1 gratis 1 film tertentu dengan jangka waktu tertentu yang sudah ditentukan oleh TIX ID dengan kouta terbatas dan pembayaran dilakukan melalui DANA.
- 3) Diskon 50% pada jangka waktu tertentu di setiap pembelian tiket ke dua.
- 4) Mendapatkan poin LOYALTIX untuk para pengguna hingga 50.000, dengan cara mengundang teman (non pengguna) dengan jangka waktu yang ditentukan.
- 5) Mendapatkan poin LOYALTIX sebesar 5.000, untuk pengguna baru dengan kode undangan.
- 6) Daftar DANA pada TIX ID akan mendapatkan voucher nonton 50% terhadap jangka waktu yang berlaku.

e. Pembayaran mudah

Pada awal dirilisnya aplikasi TIX ID sudah menawarkan pembayaran utama melalui dompet digital DANA, yang sudah

terintegrasi karena pembayaran melalui DANA banyak sekali keuntungan yang bisa didapat. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika calon pembeli tidak mempunyai aplikasi DANA, maka dapat mengisi saldo melalui transfer bank ataupun mengisi saldo melalui agen Alfamart, Alfamidi, dan lain sebagainya, jika tidak memiliki rekening.

f. Terdapat fitur pendukung

Selain dari fitur utama yang mudah TIX ID juga mempunyai fitur pendukung agar dapat memudahkan pelayanan serta penggunaan dari aplikasi tersebut. Aplikasi TIX ID mempunyai akses notifikasi kepada semua pengguna, sehingga jika ada update terbaru tentang promo, jadwal tayang film, maupun update aplikasi maka akan langsung mendapat kabar tersebut. Dan di aplikasi pengguna juga bisa melihat trailer film, sinopsis film, hingga rating film tersebut, serta kualitas pelayanan pihak customer service TIX ID untuk para penggunanya yang ingin mendapatkan info yang lebih dan cepat dalam memberikan respon.

Aplikasi TIX ID bukan hanya memiliki kelebihan tetapi juga mempunyai kekurangan dari penggunaan TIX ID, pengguna dari aplikasi tersebut beragam mulai dari remaja, orang dewasa, hingga tua. Maka dari itu terdapat kekurangan pada penggunaan TIX ID yaitu diantaranya:

a. Jaringan internet pada pelosok

Negara Indonesia yang sangat luas dan lokasi-lokasi bioskop yang ada hanya tersebar di kota-kota besar maupun di kabupaten yang cukup padat penduduknya. Bagi para calon pembeli tiket bioskop yang bertempat tinggal di pelosok sulit mendapatkan jaringan untuk mengakses internet, sehingga pengguna TIX ID tersebut kesulitan dalam memesan tiket bioskop melalui TIX ID, karena sistem operasi TIX ID dalam melakukan pembelian tiket menggunakan jaringan internet.

b. Pengguna yang paham internet

Rata-rata dari pengguna TIX ID hanya kaum muda, serta kalangan yang mahir terhadap internet. Sedangkan bagi para orang tua yang kesulitan pada hal internet ataupun penggunaan aplikasi online, mereka lebih memilih untuk melakukan metode manual dengan datang secara langsung ke bioskop, yang terkadang jam penayangan yang lewat, atau posisi tempat duduk yang terkadang tidak bisa memilih yang tepat dikarenakan didahului oleh orang lain.

c. Kurangnya informasi terhadap penambahan biaya administrasi

Untuk calon pembeli baru yang masih pertama kalinya membeli tiket bioskop melalui TIX ID tidak mengetahui kalau ada biaya layanan pada aplikasi tersebut sebesar Rp.3.000, dihitung tiap jumlah tiket yang dibeli. Kurangnya informasi mengenai hal tersebut dapat menimbulkan kebingungan untuk para calon

pembeli baru pada aplikasi TIX ID yang tidak terlebih dahulu untuk membaca secara lengkap kebijakan yang ada pada aplikasi tersebut.

d. Terbatasnya promo

Promo yang diberikan aplikasi TIX ID hanya berlaku bagi pengguna yang melakukan pembayaran melalui Dana. Dan promo yang berlaku terkadang mempunyai batas waktu pembelian, biasanya hanya berlaku pada hari itu saja.

2. Mekanisme Pembelian Tiket Pada Aplikasi TIX ID

Dalam menggunakan TIX ID untuk pembelian tiket bioskop hanya dengan mencari serta mengunduh di *Google Play Store* bagi pengguna smartphone android maupun pengguna iphone bisa mengunduhnya di *App Store* ataupun bisa langsung mengunjungi *situs website* TIX ID pada internet. Jika pengguna sudah mempunyai aplikasi TIX ID di gadget maupun smartphone, dan sudah mendaftarkan akun TIX ID, DANA, serta mengaktifkan keanggotaan LOYALTIX. Maka pengguna sudah dapat melakukan pembelian tiket bioskop melalui online. Pada tampilan menu utama dalam aplikasi TIX ID terdapat pilihan-pilihan film yang sedang tayang pada hari tersebut, dengan pilihan layar bioskop di Cinema XXI ataupun Cinema CGV. TIX ID secara otomatis mensinkronkan lokasi pengguna tersebut dengan fitur lokasi di *smartphone*, sehingga pada saat membuka aplikasi TIX ID sudah langsung otomatis terdeteksi pilihan lokasi bioskop sesuai pada lokasi pengguna.

Dengan kemudahan tersebut pengguna aplikasi TIX ID dapat langsung memilih bioskop yang ingin dipilih, film yang diinginkan, posisi pilihan tempat duduk, beserta jadwal penayangan film, dalam halaman tersebut setiap bioskop terdapat harga-harga untuk tiket menonton bioskop



Gambar 4. 2 Pilihan Jam Tayang TIX ID

Setelah menentukan film, bioskop, serta jam tayang film tersebut maka pengguna TIX ID akan diarahkan untuk menentukan tempat duduk. Dan tahap selanjutnya membayar pada ringkasan order terlihat jumlah tiket bioskop yang dibeli, dengan nominal harga sesuai jumlah tiket. TIX ID memberikan tambahan biaya layanan administrasi bagi pengguna yang membeli tiket pada aplikasi. Biaya layanan yang harus dibayar oleh pembeli di aplikasi TIX ID sebesar Rp 3.000 pada setiap jumlah tiket bioskop yang dibeli.



Gambar 4. 3 Ringkasan Order Pembelian TIX ID

Misalnya jika pembeli melakukan pembelian tiket dalam aplikasi TIX ID dengan jumlah 5 tiket film, maka nominal yang harus dibayar oleh pembeli sebesar Rp.150.000 ditambah dengan biaya layanan sebesar Rp.15.000 untuk 5 pembelian tiket tersebut. Langkah selanjutnya, yaitu proses pembayaran. Untuk metode pembayaran aplikasi TIX ID menggunakan DANA, TIX ID telah bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu DANA dalam mengelola saldo penggunaannya, sebagai metode pembayaran. Maka, nantinya pengguna dapat membeli tiket pada TIX ID menggunakan saldo DANA. DANA ialah dompet digital Indonesia yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi nontunai serta nonkartu secara digital, baik online ataupun offline bisa berjalan dengan cepat, praktis serta tetap terjamin keamanannya.

Cara pengisian atau *top up* DANA bisa melalui transfer bank ke nomor telepon yang sudah terdaftar pada akun DANA, dan selain itu pengisian saldo DANA dapat melalui ATM, *mobile banking* serta agen Alfamart, Pegadaian, Ramayana, dan lain sebagainya.



Gambar 4. 4 Pembayaran Melalui DANA

Jika sudah pada proses yang ada pada gambar di atas, maka tekan “bayar” dengan pembayaran pemotongan saldo DANA ataupun dengan kartu debit. Jika proses pembayaran berhasil maka sistem aplikasi TIX ID akan secara otomatis memproses pemesanan tiket biokop tersebut, dengan pilihan film, tempat duduk, waktu penayangan, lokasi bioskop, serta sesuai dengan jumlah tiket yang dibeli. Kemudian pengguna akan mendapatkan *notice* bukti proses pembelian bahwa transaksi berhasil serta *barcode* dan nomor *booking*.



Gambar 4. 5 *Barcode* Tiket Pada TIX ID

Barcode beserta nomor *booking* tersebut berguna sebagai tanda bukti bahwa pengguna berhasil melakukan pembelian dan sebagai tanda tiket sementara. Pada saat di tempat lokasi bioskop pengguna dianjurkan agar mendatangi both komputer yang telah disediakan dari pihak bioskop untuk mencetak ulang tiket sementara tersebut (*mobile ticket*) dengan tiket yang asli. Dengan melakukan scan *barcode* pada both komputer yang diberikan oleh aplikasi TIX ID atau bisa dilakukan dengan cara manual mengetik nomor booking yang sesuai. Dengan demikian pengguna sudah dapat menonton film yang tiketnya dibeli dalam aplikasi TIX ID.

3. Syarat Ketentuan Penggunaan TIX ID

Pada perusahaan TIX ID mempunyai syarat penggunaan untuk penggunanya pada aplikasi serta perusahaan PT. Nusantara Elang Sejahtera tersebut tunduk pada hukum Republik Indonesia. Maka dari itu syarat dan ketentuan berikut (ketentuan penggunaan) berlaku untuk mengakses, menginstal, ataupun menggunakan aplikasi. Untuk para pengguna sebelum menggunakan aplikasi diharuskan untuk membaca serta mengakui jika telah membaca, memahami, dan setuju untuk terikat pada ketentuan. Penggunaan yang ditetapkan serta syarat dan ketentuan lainnya, sehubungan dengan aplikasi, tetapi tidak terbatas terhadap kerahasiaan serta FAQ, yang merupakan bagian integral dari ketentuan. TIX ID memberikan kebijakan batasan umur pada pengguna aplikasi. Yang menggunakan aplikasi ini harus berusia setidaknya tujuh belas (17) tahun.

Pengguna hanya bisa menggunakan aplikasi ketika pengguna dinyatakan telah terdaftar pada aplikasi. Ketika pengguna berhasil mendaftar, aplikasi akan memberi pengguna akun pribadi yang bisa diakses dengan menggunakan kata sandi yang pengguna pilih. Dan hanya pengguna yang dapat menggunakan akunnya, serta pengguna berjanji untuk tidak mengotorisasi ataupun mengakses orang lain untuk menggunakan identitas pengguna dalam menggunakan akun. Pengguna juga tidak bisa menetapkan ataupun mentransfer akun kepada pihak lain manapun. Pengguna juga harus menjaga keamanan serta kerahasiaan kata sandi pada akun serta identifikasi apapun yang TIX ID berikan kepada pengguna. Pada hal terjadi pengungkapan kata sandi pengguna dengan cara apapun yang mengakibatkan pada setiap penggunaan akun maupun identitas pengguna yang tidak sah, pesanan yang diterima dari penggunaan yang tidak sah tersebut akan tetap dianggap sebagai pesanan yang sah, kecuali pengguna memberi informasi kepada TIX ID tentang hal tersebut. Sebelum TIX ID menyediakan layanan yang diminta pada akun tersebut.

Perubahan pada kondisi pasar ataupun keadaan yang terjadi bisa menyebabkan perubahan pada waktu singkat, yang mengarah terhadap informasi yang tidak akurat maupun tidak valid. Apabila terjadi masalah, layanan pelanggan berusaha untuk membantu pengguna serta memenuhi permintaan pengguna. TIX ID berhak untuk tidak menerima pengguna ataupun pesanan apapun (pada kasus tertentu membatalkan konfirmasi pemesanan) atas kebijakan TIX ID, serta untuk alasan apapun tanpa

memberikan alasan penolakan ataupun pembatalan. Dalam hal pesanan ditolak ataupun dibatalkan dari TIX ID, dan pembayaran telah dilakukan, TIX ID akan mengganti jumlah yang telah dibebankan tanpa adanya biaya lebih lanjut. TIX ID dapat menghapus keanggotaan dari pengguna aplikasi ini setiap saat, sementara ataupun secara permanen. Pengguna yang dihapus dilarang mencoba menggunakan aplikasi dengan identitas lain apa pun maupun melalui pengguna lain.

Pengguna berjanji bahwasanya akan menggunakan aplikasi tersebut hanya untuk tujuan yang dimaksud yaitu untuk memperoleh layanan. Pengguna tidak diizinkan untuk menyalahgunakan ataupun menggunakan aplikasi tersebut sebagai tujuan penipuan ataupun menyebabkan ketidaknyamanan terhadap orang lain atau dengan melakukan pemesanan palsu. Dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi, pengguna menerima serta menyetujui syarat dan ketentuan yang telah berlaku, termasuk yang berkaitan beserta kebijakan pembatalan. TIX ID tidak bertanggung jawab atas pelanggaran syarat maupun ketentuan yang telah disepakati antara pihak ketiga serta pengguna (jika ada) atau berdasarkan permintaan spesifik dari pengguna. TIX ID tidak membantu proses pembatalan pemesanan ataupun pembelian tiket yang dilakukan pengguna.

Pengunduhan dan penggunaan aplikasi tersebut gratis, TIX ID dapat memperkenalkan biaya pada pengunduhan serta penggunaan aplikasi setiap saat. TIX ID akan memberi tahu pengguna tentang hal ini sebagaimana dengan semestinya, sehingga pengguna bisa memutuskan apakah akan terus

nmenggunakan aplikasi atau tidak. Tetapi, koneksi internet yang diperlukan dalam menggunakan layanan dan segala pengeluaran terkait biaya data seluler menggunakan layanan merupakan tanggung jawab eksklusif pengguna dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab oleh pengguna.

Pada semua bentuk pemesanan pengguna harus mempunyai jumlah saldo minimum, agar dapat menentukan tempat duduk serta melakukan pembayaran. Apabila pembayaran tidak dilakukan, maka TIX ID berhak untuk mengabaikan proses pemesanan tersebut. Pengguna juga harus mengikuti prosedur yang dinyatakan aplikasi TIX ID dan DANA, sebagai penyedia layanan pembayaran.

Dengan menerimanya ketentuan penggunaan, maka pengguna setuju untuk menggunakan DANA sebagai metode pembayaran, dengan demikian setuju untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pada aplikasi TIX ID dan DANA. Ketika pengguna telah melakukan pembayaran penuh, TIX ID akan melakukan proses pemesanan serta mengeluarkan kode reservasi, yang akan disertai dengan jumlah tiket, film yang dipilih, jadwal beserta tempat tayang; dan juga pengaturan tempat duduk. Pengguna perlu menukarkan kode pemesanan terhadap tiket fisik melalui both komputer yang telah disediakan sebelum memasuki studio.

4. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	F	%
-----	------	---	---

1.	< 20	4	4%
2.	20-22	81	81%
3.	23-25	14	14%
4.	> 25	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa usia pengguna aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin yang menjadi responden paling banyak berusia 20-22 tahun sebesar 81%. Selanjutnya data responden yang berusia < 20 tahun sebesar 4%, dan data responden yang berusia 23-25 tahun sebesar 14%. Dalam penelitian ini konsumen pengguna aplikasi TIX ID paling sedikit berusia > 25 tahun sebesar 1%.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-Laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa terdapat 36 orang atau 36% responden yang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya sebanyak 64 orang atau 64% responden yang berjenis kelamin perempuan.

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	F	%
1.	Mahasiswa/Pelajar	81	81%
2.	Pegawai Negeri Sipil	1	1%
3.	Pegawai Swasta	7	7%
4.	Pedagang	2	2%
5.	Lainnya	9	9%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa profesi pengguna aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin yang menjadi responden paling banyak sebesar 81% responden berprofesi sebagai mahasiswa/pelajar. Selanjutnya data responden yang paling sedikit berprofesi pegawai negeri sipil sebesar 1% responden, dan untuk profesi pegawai swasta sebesar 7% responden, untuk profesi pedagang sebesar 2% responden, selanjutnya untuk profesi yang lain berjumlah sebesar 9% responden.

d. Penggunaan TIX ID

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan

Penggunaan TIX ID

No.	Penggunaan TIX ID	F	%
1.	2 kali	39	39%
2.	3-4 kali	25	25%
3.	5-6 kali	16	16%
4.	6-7 kali	2	2%

5.	> 8 kali	18	18%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa penggunaan aplikasi TIX ID terbanyak yaitu 2 kali menggunakan yang jumlahnya sebesar 39% responden. Selanjutnya yang pernah menggunakan 3-4 kali TIX ID sebesar 25% responden, untuk yang pernah menggunakan 5-6 kali TIX ID berjumlah 16% responden, dan yang menggunakan > 8 kali TIX ID sebesar 18% responden, data responden paling sedikit yang pernah menggunakan aplikasi TIX ID 6-7 kali berjumlah sebesar 2% responden.

5. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Kelompok Referensi (X1)

- 1) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena rekomendasi dari teman

Tabel 4. 5

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Netral	15	15%
4	Setuju	35	35%
5	Sangat Setuju	38	38%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 38% responden

menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 35% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 15% responden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 6% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 5% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden sangat setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena rekomendasi dari teman.

- 2) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena orang-orang disekitar lingkungan menggunakannya

Tabel 4. 6

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	9	9%
3	Netral	26	26%
4	Setuju	33	33%
5	Sangat Setuju	27	27%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 33% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 27% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 26% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 9% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 4% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban

responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena orang-orang disekitar lingkungan menggunakannya.

- 3) Tanggapan responden pernah memperoleh informasi mengenai aplikasi TIX ID dari beberapa teman dalam pergaulannya

Tabel 4. 7

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	7	7%
4	Setuju	53	53%
5	Sangat Setuju	34	34%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 53% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 34% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 7% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 3% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 1% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena pernah memperoleh informasi mengenai aplikasi TIX ID dari beberapa teman dalam pergaulannya.

- 4) Tanggapan responden terhadap informasi mengenai aplikasi TIX ID yang diperoleh dari teman dapat dipercayai

Tabel 4. 8

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	13	13%
4	Setuju	50	50%
5	Sangat Setuju	31	31%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 50% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 31% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 13% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah sebesar 3% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 2% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena informasi mengenai aplikasi TIX ID yang diperoleh dari teman saya dapat dipercayai.

- 5) Tanggapan responden mengenai pengalaman dari beberapa teman yang pernah menggunakan aplikasi TIX ID, membuatnya tertarik untuk menggunakan aplikasi TIX ID ketika membeli tiket bioskop

Tabel 4. 9

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5%

3	Netral	10	10%
4	Setuju	37	37%
5	Sangat Setuju	47	47%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 47% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 37% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 10% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 5% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden sangat setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena pengalaman dari beberapa teman yang pernah membeli tiket bioskop menggunakan aplikasi TIX ID, membuat saya tertarik untuk menggunakan aplikasi TIX ID ketika membeli tiket bioskop.

- 6) Tanggapan responden mengenai pendapat dari teman-temannya menjadi salah satu rujukan baginya dalam menentukan membeli tiket bioskop menggunakan aplikasi TIX ID

Tabel 4. 10

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	4	4%
3	Netral	19	19%
4	Setuju	34	34%

5	Sangat Setuju	41	41%
---	---------------	----	-----

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 41% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 34% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 19% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 4% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 1% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden sangat setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena pendapat dari teman-teman menjadi salah satu rujukan bagi mereka dalam menentukan membeli tiket bioskop menggunakan aplikasi TIX ID.

b. Variabel Keluarga (X2)

- 1) Tanggapan responden mengenai pengalaman dari keluarga atau kerabatnya menjadi inspirasi baginya menggunakan aplikasi TIX ID

Tabel 4. 11

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	13	13%
2	Tidak Setuju	17	17%
3	Netral	25	25%
4	Setuju	29	29%
5	Sangat Setuju	16	16%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 29% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban netral berjumlah sebesar 25% responden, untuk jawaban tidak setuju berjumlah sebesar 17% reponden, dan jawaban sangat setuju berjumlah 16% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 13% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena pengalaman dari keluarga atau kerabat menjadi inspirasi untuk menggunakan aplikasi TIX ID.

- 2) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena pernah memperoleh informasi TIX ID dari orang tua

Tabel 4.12

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	18	18%
2	Tidak Setuju	26	26%
3	Netral	23	23%
4	Setuju	25	25%
5	Sangat Setuju	8	8%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Tanggapan Berdasarkan dari tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 26% responden menyatakan tidak setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 25% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 23% reponden, dan jawaban sangat tidak

setuju berjumlah 18% responden, sedangkan sangat setuju berjumlah 8% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden tidak setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena pernah memperoleh informasi TIX ID dari orang tua.

- 3) Tanggapan mengenai pendapat dari anak menjadi salah satu rujukan dalam menentukan menggunakan TIX ID

Tabel 4.13

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	16	16%
2	Tidak Setuju	27	27%
3	Netral	25	25%
4	Setuju	23	23%
5	Sangat Setuju	9	9%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 27% responden menyatakan tidak setuju. Selanjutnya jawaban netral berjumlah sebesar 25% responden, untuk jawaban setuju berjumlah sebesar 23% reponden, dan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 16% responden, sedangkan sangat setuju berjumlah 9% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden tidak setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena pendapat dari anak menjadi salah satu rujukan dalam menentukan menggunakan TIX ID.

- 4) Tanggapan responden saat menggunakan aplikasi TIX ID karena sebagian besar keluarga menggunakannya

Tabel 4.14

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	19	19%
2	Tidak Setuju	26	26%
3	Netral	21	21%
4	Setuju	26	26%
5	Sangat Setuju	8	8%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 26% responden menyatakan tidak setuju dan setuju. Selanjutnya jawaban netral berjumlah sebesar 21% responden, untuk jawaban sangat tidak setuju berjumlah sebesar 19% reponden, dan jawaban sangat setuju berjumlah 8% responden, Hal ini menunjukkan jawaban responden tidak setuju dan setuju bahwa mereka menggunakan aplikasi TIX ID dikarenakan sebagian besar keluarga menggunakannya.

- 5) Tanggapan responden saat menggunakan aplikasi TIX ID karena rekomendasi dari saudaranya

Tabel 4.15

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	17	17%
2	Tidak Setuju	28	28%

3	Netral	26	26%
4	Setuju	18	18%
5	Sangat Setuju	11	11%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 28% responden menyatakan tidak setuju. Selanjutnya jawaban netral berjumlah sebesar 26% responden, untuk jawaban setuju berjumlah sebesar 18% reponden, dan jawaban sangat tidak setuju berjumlah 17% responden, sedangkan sangat setuju berjumlah 11% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden tidak setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena rekomendasi dari saudaranya.

c. Variabel Peran dan Status (X3)

- 1) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena sesuai dengan kantong ekonominya

Tabel 4.16

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	16	16%
4	Setuju	46	46%
5	Sangat Setuju	36	36%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 46% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 36% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 16% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 2% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena karena sesuai dengan kantong ekonominya.

- 2) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena sesuai dengan jabatan pekerjaannya

Tabel 4.17

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	13	13%
3	Netral	36	36%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	14	14%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 36% responden menyatakan netral. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 32% responden, untuk jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 14% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 13% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 5%

responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena sesuai dengan jabatan pekerjaannya.

- 3) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena dapat mencerminkan gaya hidupnya

Tabel 4.18

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5%
2	Tidak Setuju	21	21%
3	Netral	40	40%
4	Setuju	23	23%
5	Sangat Setuju	11	11%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 40% responden menyatakan netral. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 23% responden, untuk jawaban tidak setuju berjumlah sebesar 21% reponden, dan jawaban sangat setuju berjumlah 11% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 5% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden netral menggunakan aplikasi TIX ID karena dapat mencerminkan gaya hidupnya.

- 4) Tanggapan responden mengenai peran dan status dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam menggunakan aplikasi TIX ID

Tabel 4.19

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	13	13%
3	Netral	31	31%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	20	20%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 32% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban netral berjumlah sebesar 31% responden, untuk jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 20% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 13% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 4% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena peran dan status dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam menggunakan aplikasi TIX ID.

d. Variabel Kehalalan Transaksi Online

- 1) Tanggapan responden ketika membeli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID ada penjual dan pembeli, yang mana penjual ialah pihak yang memberikan *e-ticket* dan fitur-fitur kepada pembeli. Sedangkan pembeli yaitu yang menerima produk yang dijual oleh TIX ID.

Tabel 4.20

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	14	14%
4	Setuju	44	44%
5	Sangat Setuju	40	40%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.20 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 44% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 40% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 14% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 1% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan jawaban responden setuju bahwa jual beli tiket biokop dalam aplikasi TIX ID ada penjual dan pembeli, yang mana penjual merupakan pihak yang memberikan *e-ticket* dan fitur-fitur kepada pembeli, sedangkan pembeli merupakan pihak yang menerima produk yang dijual oleh TIX ID.

- 2) Tanggapan responden ketika membeli tiket bioskop pada apikasi TIX ID terdapat *ijab* dan *kabul (sighat)* melalui tindakan yaitu ketika pembeli menekan tombol “beli tiket” kemudian lanjut ke tombol “bayar” maka pembeli telah melakukan kabul terhadap penjual secara tidak langsung.

Tabel 4.21

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	4	4%
4	Setuju	44	44%
5	Sangat Setuju	51	51%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.21 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 51% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 44% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 4% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah sebesar 0% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan jawaban responden sangat setuju bahwa ketika membeli tiket bioskop pada TIX ID terdapat *ijab* dan *kabul (sighat)* melalui tindakan yaitu ketika pembeli menekan tombol “beli tiket” kemudian lanjut ke tombol “bayar” maka pembeli telah melakukan kabul terhadap penjual secara tidak langsung.

- 3) Tanggapan responden ketika membeli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID, yang menjadi objek jual beli yaitu tiket menonton film di dalam bioskop

Tabel 4.22

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%

2	Tidak Setuju	1	1%
3	Netral	10	10%
4	Setuju	50	50%
5	Sangat Setuju	38	38%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.22 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 50% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 38% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 10% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 1% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan jawaban responden setuju bahwa ketika membeli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID, yang menjadi objek jual beli yaitu tiket menonton film di dalam bioskop.

- 4) Tanggapan responden ketika membeli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID, terdapat nilai tukar pengganti barang yang harus diperjual belikan yaitu dengan mata uang asli.

Tabel 4.23

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	9	9%
4	Setuju	47	47%
5	Sangat Setuju	43	43%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 47% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 43% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 9% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 0% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan jawaban responden setuju bahwa ketika membeli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID, terdapat nilai tukar pengganti barang yang harus diperjual belikan yaitu dengan mata uang asli.

e. Variabel Keputusan Pembelian Konsumen (Y)

- 1) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena sesuai dengan keperluannya saat membeli tiket film bioskop

Tabel 4.24

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Netral	5	5%
4	Setuju	32	32%
5	Sangat Setuju	61	61%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.24 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 61% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 32% responden, untuk jawaban netral

berjumlah sebesar 5% responden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 0% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden sangat setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena sesuai dengan keperluannya saat membeli tiket film bioskop.

- 2) Tanggapan responden sebelum menggunakan aplikasi TIX ID mereka mencari informasi terlebih dahulu tentang TIX ID

Tabel 4.25

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	13	13%
4	Setuju	30	30%
5	Sangat Setuju	53	53%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.25 di atas, diketahui bahwa jawaban responden tertinggi berjumlah sebesar 53% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 30% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 13% responden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 2% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 1% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden sangat setuju sebelum menggunakan aplikasi TIX ID mereka mencari informasi terlebih dahulu tentang TIX ID.

- 3) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID setelah mendapat informasi tentang TIX ID dan membandingkannya dengan aplikasi yang lain

Tabel 4.26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	9	9%
2	Tidak Setuju	8	8%
3	Netral	18	18%
4	Setuju	30	30%
5	Sangat Setuju	34	34%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.26 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 34% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya jawaban setuju berjumlah sebesar 30% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 18% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 8% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 9% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden sangat setuju menggunakan aplikasi TIX ID setelah mendapat informasi tentang TIX ID dan membandingkannya dengan aplikasi yang lain.

- 4) Tanggapan responden menggunakan aplikasi TIX ID karena kebiasaan

Tabel 4.27

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2	Tidak Setuju	6	6%
3	Netral	29	29%
4	Setuju	34	34%
5	Sangat Setuju	26	26%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.27 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 34% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban netral berjumlah sebesar 29% responden, untuk jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 26% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 6% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 4% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju menggunakan aplikasi TIX ID karena kebiasaan.

- 5) Tanggapan responden mengenai keputusan membeli tiket bioskop menggunakan aplikasi TIX ID merasa puas

Tabel 4.28

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3%
3	Netral	8	8%
4	Setuju	45	45%
5	Sangat Setuju	43	43%

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.28 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 45% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 43% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 8% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 3% responden, sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju merasa puas dengan keputusan membeli tiket bioskop menggunakan aplikasi TIX ID.

- 6) Tanggapan responden untuk menyarankan membeli tiket film biokop menggunakan aplikasi TIX ID terhadap teman

Tabel 4.29

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Netral	17	17%
4	Setuju	44	44%
5	Sangat Setuju	35	35%J

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.29 di atas, diketahui bahwa jawaban reponden tertinggi berjumlah sebesar 44% responden menyatakan setuju. Selanjutnya jawaban sangat setuju berjumlah sebesar 35% responden, untuk jawaban netral berjumlah sebesar 17% reponden, dan jawaban tidak setuju berjumlah 2% responden, sedangkan sangat tidak setuju

berjumlah 0% responden. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden setuju untuk menyarankan membeli tiket film biokop menggunakan aplikasi TIX ID terhadap teman.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Wiratna, 2014, hlm. 192). Item-item pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 (5%) atau nilai rhitung > r tabel maka dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Adapun hasil dari uji validitas pada penelitian Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Tiket Film Bioskop Menggunakan Aplikasi TIX ID Di Kota Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.30

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kelompok Referensi (X1)	X1.1	0,690	0,455	Valid
	X1.2	0,691	0,455	Valid
	X1.3	0,837	0,455	Valid
	X1.4	0,817	0,455	Valid
	X1.5	0,746	0,455	Valid
	X1.6	0,752	0,455	Valid
Keluarga (X2)	X2.1	0,822	0,455	Valid
	X2.2	0,956	0,455	Valid
	X2.3	0,956	0,455	Valid

	X2.4	0,942	0,455	Valid
	X2.5	0,896	0,455	Valid
Peran dan Status (X3)	X3.1	0,597	0,455	Valid
	X3.2	0,830	0,455	Valid
	X3.3	0,740	0,455	Valid
	X3.4	0,728	0,455	Valid
kehalalan transaksi online (X4)	X4.1	0,831	0,455	Valid
	X4.2	0,819	0,455	Valid
	X4.3	0,840	0,455	Valid
	X4.4	0,819	0,455	Valid
Keputusan Pembelian Konsumen (Y)	Y.1	0,554	0,455	Valid
	Y.2	0,579	0,455	Valid
	Y.3	0,608	0,455	Valid
	Y.4	0,799	0,455	Valid
	Y.5	0,754	0,455	Valid
	Y.6	0,688	0,455	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel 4.30 di atas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel X1, X2, X3, X4 dan Y, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,455$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner penelitian valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan pada waktu yang berbeda (Yusuf, 2014, hlm. 242). Uji reliabilitas dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan alat SPSS 22, sebagai berikut:

Tabel 4.31

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Kelompok Referensi	0,873	0,60	Reliabel
Keluarga	0,951	0,60	Reliabel
Peran dan Status	0,702	0,60	Reliabel
Kehalalan Transaksi Online	0,843	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian Konsumen	0,730	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.31 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan

yaitu jika $\text{Sig} > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Wiratna, 2014, hlm. 55-52). Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.32

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil Uji Kolmogorof Smirnov diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig sebesar 0,200 yang artinya data residual lebih besar dari 0,05 dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas memiliki masalah Multikolinearitas (gejala multikolinieritas) atau tidak di dalam model regresi linear berganda. Untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.33

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF

1 (Constant)		
Kelompok Referensi	0,776	1,288
Keluarga	0,850	1,177
Peran dan Status	0,919	1,088
Kehalalan Transaksi Online	0,938	1,067

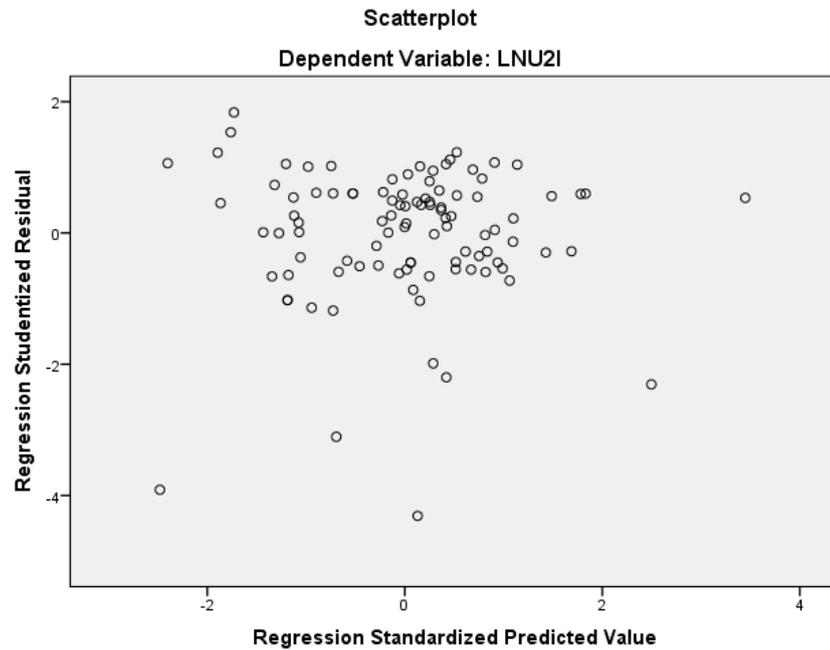
Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas di atas dilihat dari nilai tolerance kelompok referensi 0,776, keluarga 0,850, peran dan status 0,919, kehalalan transaksi online 0,938 yang artinya nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan dilihat dari nilai VIF kelompok referensi 1,288, keluarga 1,177, peran dan status 1,088, kehalalan transaksi online 1,067 yang artinya lebih kecil dari 10,00 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu dengan pengamatan yang lain (Ghazali, 2013, hlm. 134). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas maka dapat dilakukan menggunakan uji statistik yaitu uji Glejser, uji Rho Spearman, uji Park atau uji White. Dalam kasus ini digunakan metode dengan uji Glejser, uji Park, dan uji Rho Spearman (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 157). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model berikut hasil uji

heterokedastisitas dengan metode scatterplot dan uji park menggunakan program IBM SPSS 22 for widow:



Gambar 4. 6 Metode Scatterplot

Sumber: data primer diolah spss, 2021

Tabel 4.34

Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Park)

Model	T	Sig.
Constant	1,680	0,096
Kelompok Referensi	1,174	0,244
Keluarga	0,684	0,496
Peran dan Status	-1,451	0,150
Kehalalan Transaksi Online	-1,800	0,075

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan dari gambar dan tabel di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar acak dan tidak menunjukkan pola apapun, gambar tersebut menunjukkan titik-titik yang tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan pada pola gambar scatterplot tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini. sedangkan pada tabel menunjukkan nilai Sig. Kelompok referensi sebesar $0,244 > \text{Sig. } 0,05$, keluarga sebesar $0.496 > \text{Sig. } 0,05$, peran dan status sebesar $0,150 > \text{Sig. } 0,05$, kehalalan transaksi online sebesar $0,075 > \text{Sig. } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jika dirumuskan model persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Tabel 4.35

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,168	2,369
Kelompok Referensi	0,002	0,071

Keluarga	0,087	0,057
Peran dan Status	0,312	0,108
Kehalalan Transaksi Online	1.082	0,110

Sumber: data diolah spps, 2021

Hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan standardized coefficients, maka persamaan linear dari hasil regresi yang didapat ialah sebagai berikut:

$$Y = 0,168 + 0,002X_1 + 0,087 X_2 + 0,312X_3 + 1.082X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta β_0 bernilai sebesar 0,168 artinya jika variabel kelompok referensi, keluarga, peran dan status, kehalalan transaksi online sama dengan nol, maka keputusan pembelian menggunakan TIX ID akan memiliki nilai sebesar 0,168.
- 2) Koefisien regresi variabel kelompok referensi X_1 bernilai positif yaitu sebesar 0,002 sehingga menunjukkan hubungan yang searah. Artinya bahwa setiap variabel kelompok referensi mengalami kenaikan satu persen maka keputusan pembelian akan naik 0,002 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap, dengan kata lain semakin tinggi variabel kelompok referensi maka semakin tinggi pula keputusan pembelian menggunakan TIX ID, begitu juga sebaliknya.

- 3) Koefisien regresi variabel keluarga X_2 bernilai positif yaitu sebesar 0,087 sehingga menunjukkan hubungan yang searah. Artinya bahwa setiap variabel keluarga mengalami kenaikan satu persen maka keputusan pembelian akan naik 0,087 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap, dengan kata lain semakin tinggi variabel keluarga maka semakin tinggi pula keputusan pembelian menggunakan TIX ID, begitu juga sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi variabel peran dan status X_3 bernilai positif yaitu sebesar 0,312 sehingga menunjukkan hubungan yang searah. Artinya bahwa setiap variabel peran dan status mengalami kenaikan satu persen maka keputusan pembelian akan naik 0,312 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap, dengan kata lain semakin tinggi variabel peran dan status maka semakin tinggi pula keputusan pembelian menggunakan TIX ID, begitu juga sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi variabel kehalalan transaksi online X_4 bernilai positif yaitu sebesar 1,082 sehingga menunjukkan hubungan yang searah. Artinya bahwa setiap variabel kehalalan transaksi online mengalami kenaikan satu persen maka keputusan pembelian akan naik 1,082 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap, dengan kata lain semakin tinggi variabel kehalalan transaksi online maka

semakin tinggi pula keputusan pembelian menggunakan TIX ID, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) maka digunakan koefisien detereminasi. Semakin besar nilai (mendekati satu) maka ketepatan dapat dikatakan semakin baik.

Tabel 4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,759 ^a	,576	,558

Sumber: data diolah spps, 2021

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,576 yang artinya menunjukkan bahwa 57,6% keputusan pembelian menggunakan TIX ID dipengaruhi variabel kelompok referensi, keluarga, peran dan status, kehalalan transaksi online. Sedangkan sisanya 42.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) (Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 162). Berikut kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun hasil uji simultan menggunakan program IBM SPSS 22 for widow sebagai berikut:

Tabel 4.37

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regression	32,252	2,47	,000 ^b

Sumber: data diolah spss, 2021

Berdasarkan dari hasil uji simultan atau uji f di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 32,252 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai Ftabel, dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh variabel independen kelompok referensi, keluarga, peran dan status, kehalalan transaksi online terhadap variabel dependen keputusan pembelian.

d. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) (Bawono, 2018, hlm. 23). Berikut kriteria pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.38

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Kelompok Referensi	0,033	1,98525	0,973
Keluarga	1,534	1,98525	0,128
Peran dan Status	2,904	1,98525	0,005
Kehalalan Transaksi Online	9,820	1,98525	0,000

Sumber: data diolah spps, 2021

Berdasarkan dari hasil uji parsial atau uji t di atas maka menunjukkan hasil analisis sebagai berikut:

1) Variabel Kelompok Referensi (X_1)

Hasil uji t pada variabel kelompok referensi diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 0,033 < t_{\text{tabel}} 1,98525$ dengan nilai sig. $0,973 > \alpha 0,05$ maka dengan demikian hipotesis ditolak, yang artinya variabel kelompok referensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian menggunakan TIX ID.

2) Variabel Keluarga (X_2)

Hasil uji t pada variabel keluarga diperoleh nilai t_{hitung} 1,534 < t_{tabel} 1,98525 dengan nilai sig. 0,128 > α 0,05 maka dengan demikian hipotesis ditolak, yang artinya variabel keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian menggunakan TIX ID.

3) Variabel Peran dan Status (X_3)

Hasil uji t pada variabel peran dan status diperoleh nilai t_{hitung} 2,904 > t_{tabel} 1,98525 dengan nilai sig. 0,005 < α 0,05 maka dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya variabel peran dan status berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian menggunakan TIX ID.

4) Variabel Kehalalan Transaksi Online (X_4)

Hasil uji t pada variabel Kehalalan Transaksi Online diperoleh nilai t_{hitung} 9,820 > t_{tabel} 1,98525 dengan nilai sig. 0,000 < α 0,05 maka dengan demikian hipotesis diterima, yang artinya variabel kehalalan transaksi online berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian menggunakan TIX ID.

C. Pembahasan dan Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis data dari penelitian di atas, maka dapat diuraikan pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Simultan

Pada penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh variabel kelompok referensi, keluarga, peran dan status, dan kehalalan transaksi online

TIX ID terhadap keputusan pembelian menggunakan aplikasi TIX ID. Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen kelompok referensi, keluarga, peran dan status, dan transaksi jual beli TIX ID terhadap variabel dependen keputusan pembelian menggunakan aplikasi TIX ID.

Kotler (2009, hlm. 184) mendefinisikan bahwa keputusan pembelian yaitu sebagai sebuah proses yang mana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya yang kemudian mengarah kepada keputusan.

Dalam agama Islam pengambilan keputusan dilakukan sesuai pada syariah (hukum) Islam ataupun dengan kata lain pengambilan keputusan sebaiknya dilaksanakan secara adil serta membawa kemaslahatan bagi umat tersebut, yang mana menentukan dari berbagai alternatif sesuai dengan tuntutan Islam. Pengaruh kelompok referensi, keluarga, peran dan status, serta kehalalan transaksi online pada TIX ID terhadap keputusan pembelian menggunakan aplikasi TIX ID merupakan transaksi jual beli barang atau jasa yang merupakan pengaruh untuk menghasilkan terjadinya suatu keputusan pembelian oleh konsumen.

Dilihat dari hasil penelitian mengenai variabel kelompok referensi, keluarga, peran dan status, serta kehalalan transaksi online pada TIX ID terhadap keputusan konsumen dalam pembelian tiket film bioskop

menggunakan aplikasi TIX ID di Kota Banjarmasin, tanggapan konsumen positif terbukti dari hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara kelompok referensi, keluarga, peran dan status, kehalalan transaksi online pada TIX ID terhadap keputusan pembelian menggunakan aplikasi TIX ID di Kota Banjarmasin.

2. Secara Parsial

a. Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kelompok referensi memperoleh nilai $t_{hitung} 0,033 < t_{tabel} 1,98525$ dengan nilai signifikan sebesar $0,973 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel kelompok referensi (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) menggunakan aplikasi TIX ID.

Kelompok referensi (*reference group*) menurut Ujang Suwarman (2014, hlm. 305) adalah kelompok yang mempunyai pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu dalam membentuk kepercayaan, sikap, dan perilakunya terhadap keputusan pembelian seorang konsumen. Kelompok referensi dapat meliputi teman, keluarga, dan tetangga. Umumnya teman merupakan rujukan bagi responden dalam pengambilan keputusan membeli tiket bioskop menggunakan aplikasi TIX ID. Hal tersebut dikarenakan teman dianggap memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai sebuah informasi produk maupun jasa.

Namun berdasarkan dari hasil yang diperoleh di atas menjelaskan bahwa kelompok referensi ternyata tidak dapat mendorong keinginan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian tiket film bioskop menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin. Perbedaan latar belakang responden juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil penelitian, responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah mahasiswa, yang mana mahasiswa adalah individu yang secara umum diyakini sudah dapat membuat keputusan sendiri dengan berbagai pertimbangan yang ada tanpa harus dipengaruhi oleh kelompok referensi tertentu seperti teman, keluarga, dan tetangga. Biasanya mahasiswa dalam melakukan keputusan pembelian ditentukan bukan oleh kelompok referensi tetapi oleh hasil analisis mereka terhadap fitur dan kemudahan yang ditawarkan oleh sebuah layanan *e-ticket*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kelompok referensi bukan menjadi pertimbangan utama bagi seseorang dalam menggunakan aplikasi TIX ID tapi dipengaruhi oleh faktor lainnya yang menjadi pertimbangan konsumen di luar pengaruh kelompok referensi yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian tiket film bioskop menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin.

b. Pengaruh Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel keluarga memperoleh nilai thitung $1,534 < t_{tabel} 1,98525$

dengan nilai signifikan sebesar $0,128 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel keluarga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) menggunakan aplikasi TIX ID.

Keluarga merupakan lingkungan mikro yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen, lingkungan yang mana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang berhubungan darah, perkawinan atau adopsi dan tinggal bersama (Sumarwan, 2004, hlm. 226). Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat memengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli (Anwar, 1998, hlm. 37). Keputusan pembelian yang dilakukan oleh suatu keluarga terjadi jika anggota-anggota dalam keluarga tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain ketika menentukan suatu keputusan pembelian terhadap barang dan jasa.

Menurut Engel dkk (1994, hlm. 197) Bila tingkat pertalian emosi yang dimiliki anggota keluarga tinggi maka ada identifikasi tinggi dalam keluarga. Keluarga seperti ini mengerjakan kebanyakan hal bersama, seperti memilih merek, warna, jenis, dan sebagainya yang sama. Pada tipe keluarga yang lainnya dengan sistem terlepas, yang mana anggota keluarga mengerjakan urusan

mereka sendiri dengan kelekatan dan komitmen yang terbatas dengan keluarga mereka. Hal tersebut membuat variabel keluarga tidak dapat mendorong keinginan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian untuk menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin.

c. Pengaruh Peran dan Status Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel peran dan status memperoleh nilai thitung $2,904 > t_{tabel}$ $1,98525$ dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel peran dan status (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y) menggunakan aplikasi TIX ID.

Peran adalah kegiatan yang diharapkan seseorang untuk dilakukan mengacu pada orang-orang di sekelilingnya”, sedangkan “Status adalah pengakuan umum masyarakat sesuai dengan peran yang dimainkan” Kotler (2001, hlm. 206). Peran dan status seseorang umumnya berpartisipasi dalam banyak kelompok seperti keluarga, klub, organisasi.

Kelompok sering menjadi sumber informasi penting dalam membantu mendefinisikan norma perilaku. Kita dapat mendefinisikan posisi seseorang dalam tiap kelompok di mana ia menjadi anggota berdasarkan peran dan status. Peran terdiri dari kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan seseorang, setiap peran

menyandang status. Pekerjaan konsumen mempengaruhi perilaku konsumen, hal tersebut membuat peran dan status mempengaruhi terhadap keputusan pembelian untuk menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin.

d. Pengaruh Kehalalan Transaksi Online Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kehalalan transaksi online memperoleh nilai thitung 9,820 > t tabel 1,98525 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel kehalalan transaksi online (X4) terhadap keputusan pembelian (Y) menggunakan aplikasi TIX ID.

Menurut jumhur ulama menyatakan bahwa berdasarkan uraian sebelumnya, jual beli dipandang sah apabila telah memenuhi rukun dan syarat jual beli menurut hukum Islam. Maka hasil analisa dari penulis terhadap rukun jual beli yang dinyatakan jumhur ulama sebelumnya, ialah:

- 1) Adanya orang yang berakad (*al-muta'qidain/al-aqidain*). Pada jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID ada penjual dan pembeli yang mana penjual merupakan pihak yang memberikan *e-tiket* dan fitur-fitur kepada pembeli, sedangkan pembeli yaitu pihak yang menerima produk yang dijual oleh TIX ID.

- 2) Adanya *sighat*. Dalam praktik jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID *sighat* tidak dilakukan secara lisan (*face to face*) tetapi dengan menggunakan tindakan yaitu ketika pembeli menekan tombol “beli tiket” kemudian lanjut ke tombol “bayar” maka pembeli telah melakukan kabul terhadap penjual secara tidak langsung.
- 3) Adanya objek/barang yang dibeli. Dalam praktik jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID yang menjadi objek jual beli merupakan tiket menonton film di dalam bioskop.
- 4) Adanya nilai tukar pengganti barang. Dalam praktik jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID terdapat nilai tukar pengganti barang yang harus diperjualbelikan yaitu dengan mata uang asli. Nilai tukar objek yang diperjualbelikan berbeda-beda sesuai produk yang dipilih oleh pembeli.

Dari hal tersebut maka dalam jual beli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID sudah memenuhi rukun jual beli menurut hukum Islam. Sedangkan ditinjau dari segi syarat jual beli menurut jumhur ulama fiqh, hasil analisa yang didapatkan dari penulis sebagai berikut:

- 1) Syarat orang yang berakad (*al-muta'qidain/al-aqidain*)
 - a) *Baligh* dan Berakal. Pada kasus ini TIX ID memberikan kebijakan kepada pengguna yang cakap hukum, maka usia pengguna TIX ID minimal 17 tahun, yang mana pihak yang

bersangkutan merupakan orang berakal karena prosedur yang digunakan berbasis online yang hanya bisa dilakukan oleh orang yang berakal.

b) Yang melakukan akad yaitu orang yang berbeda. Pada hal ini penjual dan pembeli ialah orang yang berbeda karena dalam aplikasi TIX ID tidak dapat memerankan kedua belah pihak secara bersamaan.

2) Syarat yang terkait dengan *ijab kabul*

Pada transaksi jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID produk yang diserahkan sesuai dengan pesanan yang diinginkan oleh calon pembeli. *Ijab* dan *kabul* dalam satu majelis dilakukan ketika pembeli mendatangi langsung ke loket bioskop atau bisa disebut *cash on delivery* (cod). Sedangkan transaksi pada aplikasi TIX ID *ijab* dan *kabul* dilakukan melalui tindakan.

3) syarat barang yang diperjualbelikan (*ma'aqud'alaih*)

a) Adanya objek yang diperjualbelikan, pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan objek atau barang tersebut. Objek yang ditransaksikan pada aplikasi TIX ID berada di dalam aplikasi tersebut sehingga objek itu ada ketika masuk ke dalam aplikasi.

- b) Bermanfaat dan dapat dimanfaatkan bagi pembeli, objek yang diperjualbelikan ialah kebutuhan tersier yang berguna sebagai hiburan untuk para kalangan muda maupun dewasa.
 - c) Milik sendiri, objek yang diperjualbelikan pada aplikasi TIX ID merupakan milik sendiri yaitu pihak TIX ID sudah menjadi mitra resmi pada dua perusahaan bioskop di Indonesia.
 - d) Bisa diserahkan saat akad berlangsung ataupun pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung. Pada transaksi jual beli tiket bioskop dalam aplikasi TIX ID, objek diserahkan ketika proses pembayaran telah selesai.
- 4) Syarat nilai tukar
- a) Harga disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam transaksi jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID kesepakatan harga terjadi ketika pembeli memilih produk dan jumlah produk yang dibeli lalu penjual secara otomatis menaksir harga beli, kemudian pada proses pembelian di aplikasi TIX ID dikenakan biaya administrasi Rp.3.000 pada tiap jumlah produk yang dipilih.
 - b) Dapat diserahkan pada waktu akad/transaksi. Dalam hal ini transaksi jual beli tiket bioskop pada aplikasi TIX ID dilakukan tanpa bertemu langsung antara penjual dan pembeli, maka proses pembayaran secara non tunai melalui

aplikasi DANA dengan prosedur transaksi yang telah dijelaskan sebelumnya.

- c) Barang tersebut bukan yang di haramkan oleh *syara'*. Pada transaksi jual beli TIX ID yang menjadi nilai tukar produk atau tiket yang diperjualbelikan merupakan uang asli (rupiah) yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dari penulis mengenai rukun dan syarat jual beli pada praktik jual beli tiket bioskop dalam aplikasi TIX ID sudah memenuhi hukum Islam, dan didukung dengan hasil jawaban responden dalam penelitian ini terhadap variabel kehalalan transaksi online menunjukkan bahwa jawaban yang paling dominan adalah setuju dan sangat setuju. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa jual beli tiket bioskop di aplikasi TIX ID sudah sesuai dengan tinjauan Hukum Islam.

Dari data diatas menunjukan bahwa kehalalan transaksi online menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam penggunaan TIX ID. Hal tersebut membuat variabel kehalalan transaksi online berpengaruh terhadap keputusan pembelian untuk menggunakan aplikasi TIX ID di kota Banjarmasin.